

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terkait analisis *makhārij al-ḥurūf* dan *sifāt al-ḥurūf* serta urgensi mempelajarinya berdasarkan kitab *Manzumah al-Muqaddimah* karya Ibnu al-Jazariy maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Urgensi Mempelajari *Makhārij al-Hurūf* dan *Sifāt al-Hurūf* Berdasarkan *Manzumah al-Muqaddimah* al-Jazariy

Urgensi dari mempelajari *makhārij al-ḥurūf* dan *sifāt al-ḥurūf* menurut Ibnu al-Jazariy dalam *Manzumah al-Muqaddimah*-nya adalah adanya kewajiban bagi setiap muslim untuk memahami *makhārij al-ḥurūf* dan *sifāt al-ḥurūf* sebelum mulai membaca Alquran.

Hal ini bertujuan agar para qari membaca huruf-huruf Alquran dengan bahasa yang fasih sehingga terhindar dari *al-lahn* (kesalahan) dalam bentuk penyimpangan makna dan i'rob yang akan bermuara pada dosa. Sebab hukum beriltizam (mengamalkan secara konsisten) setiap tempat keluar huruf dan sifat huruf adalah wajib. Maka apabila tidak diamalkan secara konsisten akan menyebabkan penyimpangan makna dan i'rob yang akan bermuara pada dosa

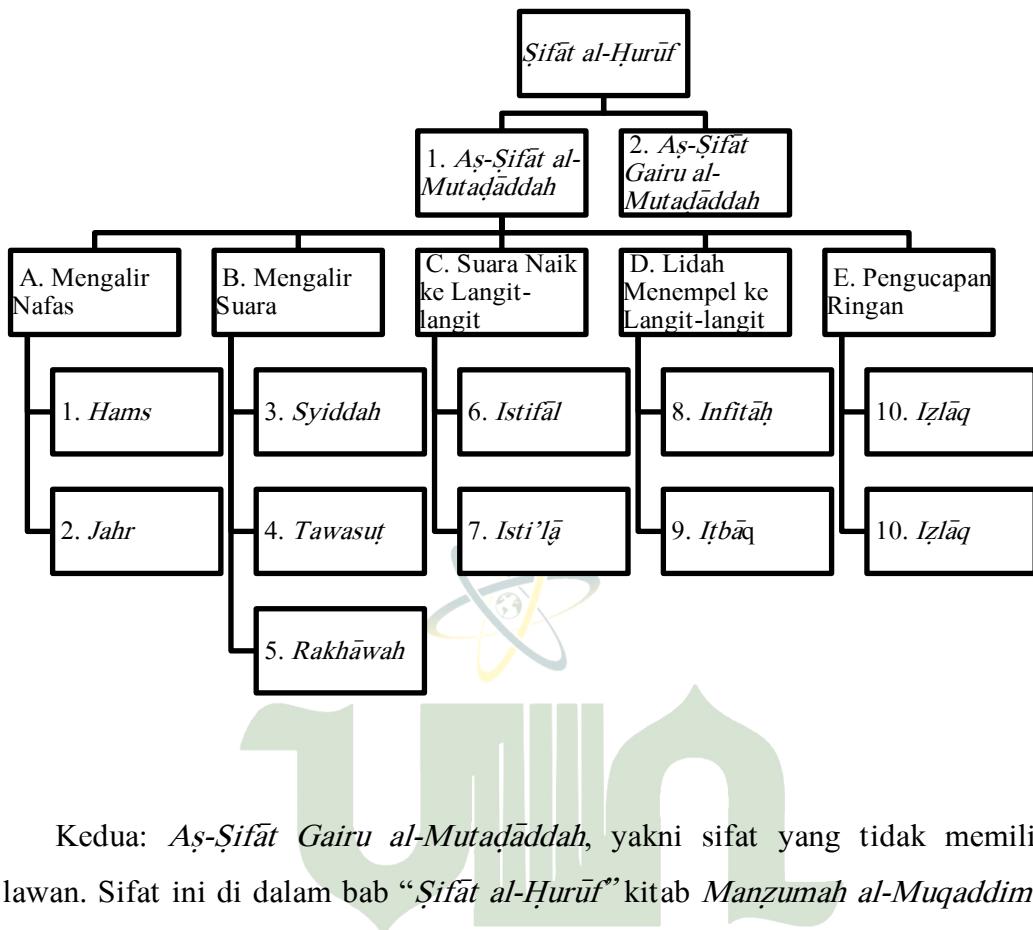
#### 2. *Makhārij al-Hurūf* dan *Sifāt al-Hurūf* Berdasarkan *Manzumah al-Muqaddimah* al-Jazariy

Ibnu al-Jazariy membagi makhraj atau tempat keluar huruf hijaiyah menjadi lima makhraj secara global, yaitu: *Al-Jauf*, *Al-Ḥalq*, *Al-Lisān*, *Asy-Syafatān*, dan *Al-Khaisyum*. Dan jika diperinci tempat keluar huruf terdiri dari 17 tempat, yaitu:

*Makhārij al-Hurūf*

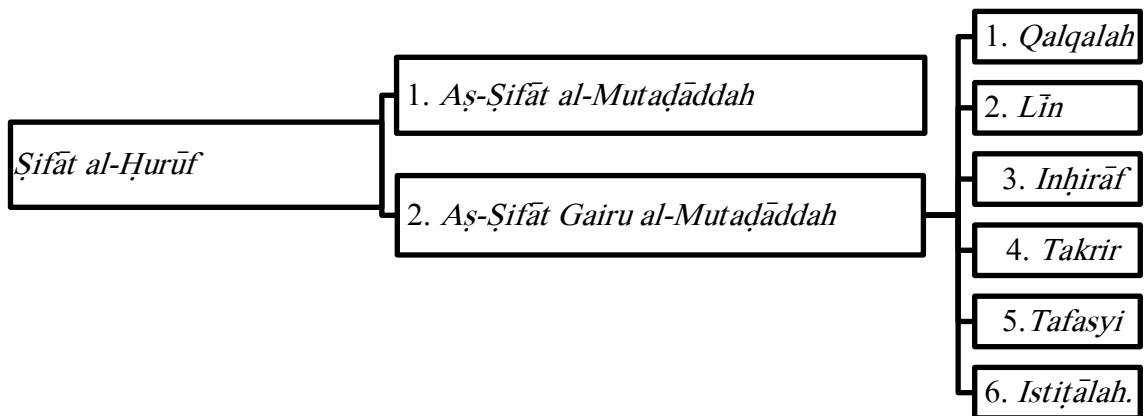
1. *Al-Jauf*(rongga mulut)
2. *Aqsā al-Halq* (tenggorokan paling jauh/pangkal)
3. *Wasātu al-Halq* (tengah tenggorokan)
4. *Adnā al-Halq* (ujung tenggorokan)
5. *Al-Khaisyūm* (rongga hidung): Gunnah/dengung
6. *Al-Lisān*; Pangkal Lidah Paling Belakang
7. *Al-Lisān*; Pangkal Lidah Sedikit ke depan
8. *Al-Lisān*; Tengah Lidah dengan Langit-langit
9. *Al-Lisān*; Sisi Lidah Bertemu Geraham Atas
10. *Al-Lisān*; Sisi Lidah Bagian Bawah (depan) Setelah Dad
11. *Al-Lisān*; Ujung Lidah Setelah Lam
12. *Al-Lisān*; Ujung Lidah Setelah Nun
13. *Al-Lisān*; Ujung Lidah Bertemu Gusi Gigi Atas
14. *Al-Lisān*; Ujung Lidah Bertemu Ujung Gigi Depan yang Atas
15. *Al-Lisān*; Ujung Lidah di antara Gigi Atas dan Gigi Bawah
16. *Asy-Syafatain* (dua bibir); Bibir Bawah Bagian dalam Bertemu Ujung Gigi Atas
17. *Asy-Syafatain* (dua bibir); Makhraj *Mim*, *Ba*, dan *Waw*.

Sedangkan sifat bagi huruf hijaiyah ada dua bentuk, yaitu *as-Sifāt al-Mutadāddah* dan *as-Sifāt Gairu al-Mutadāddah*. Pertama: *As-Sifāt al-Mutadāddah*, yakni sifat yang memiliki lawan. Sifat ini terdiri dari lima sifat secara umum, yaitu: Mengalir tidaknya nafas, mengalir tidaknya suara, naik tidaknya suara ke langit-langit, menempel tidaknya lidah ke langit-langit, dan pengucapan ringan tidaknya huruf. Serta secara rinci terdiri dari 11 sifat. Berikut perinciannya:



Kedua: *As-Sifat Gairu al-Mutadaddah*, yakni sifat yang tidak memiliki lawan. Sifat ini di dalam bab “*Shifat al-Huruf*” kitab *Manzumah al-Muqaddimah al-Jazriyah* terdiri dari 7 sifat. Berikut perinciannya:

SUMATERA UTARA MEDAN



Agar lebih mudah dipahami, berikut tabel tempat keluar dan sifat-sifat dari 29 huruf hijaiyah:

NO.	HURUF	مَخْرُج	صَفَاتُ الْمُتَضَادَةِ	صَفَاتُ عَيْنِ الْمُتَضَادَةِ
1	أ (Hamzah)	Aqṣal halq	Al-jahr, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.	
2	ب	Asy-syafatān	Al-jahr, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, izlāq.	Qalqalah
3	ت	Tarful lisān (belakang gigi seri atas)	Al-hams, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.	
4	ث	Tarful lisān (ujung gigi seri atas)	Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt	
5	ج	Wasatul lisān	Al-jahr, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.	Qalqalah
6	ح	Wasatul halq	Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.	
7	خ	Adnāl halq	Al-hams, Ar-rakhawah, Al-isti'lā, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.	

8	ـ	<i>Tarful lisān</i> (belakang gigi seri atas)	<i>Al-jahr, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	<i>Qalqalah</i>
9	ـ	<i>Tarful lisān</i> (ujung gigi seri atas)	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	
10	ـ	<i>Tarful lisān</i>	<i>Al-jahr, At-tawasūt, Istifāl, Infitāḥ, izlāq.</i>	<i>Al-inhīraf dan takrir</i>
11	ـ	<i>Tarful lisān</i> (gigi seri bawah)	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	<i>Safir</i>
12	ـ	<i>Tarful lisān</i> (gigi seri bawah)	<i>Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	<i>Safir</i>
13	ـ	<i>Wasatul lisān</i>	<i>Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	<i>Tafasysyi</i>
14	ـ	<i>Tarful lisān</i> (gigi seri bawah)	<i>Al-hams, Ar-rakhawah, Al-isti'lā', iṭbāq, iṣmāt.</i>	<i>Safir</i>
15	ـ	<i>Hafātul lisān</i>	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Al-isti'lā', iṭbāq, iṣmāt.</i>	<i>Istiṭālah</i>
16	ـ	<i>Tarful lisān</i> (belakang gigi seri atas)	<i>Al-jahr, Asy-syiddah, Al-isti'lā', iṭbāq, iṣmāt.</i>	<i>Qalqalah</i>
17	ـ	<i>Tarful lisān</i> (ujung gigi seri atas)	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Al-isti'lā', iṭbāq, iṣmāt.</i>	
18	ـ	<i>Wasatul halq</i>	<i>Al-jahr, At-tawasūt, Al-isti'lā', Infitāḥ, iṣmāt.</i>	
19	ـ	<i>Adnāl halq</i>	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	
20	ـ	<i>Aṣy-syafatān</i>	<i>Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infitāḥ, izlāq.</i>	
21	ـ	<i>Aqṣal lisān</i>	<i>Al-jahr, Asy-syiddah, Al-isti'lā', Infitāḥ, iṣmāt.</i>	<i>Qalqalah</i>
22	ـ	<i>Aqṣal lisān</i>	<i>Al-hams, Asy-syiddah, Istifāl, Infitāḥ, iṣmāt.</i>	

23	ڽ	<i>Adnāl hāfatul lisān</i>	<i>Al-jahr, At-tawasūt, Istifāl, Infītāh, izlāq.</i>	<i>Al-inhīrāf</i>
24	ۑ	<i>Asy-syafatān</i>	<i>Al-jahr, At-tawasūt, Istifāl, Infītāh, izlaq.</i>	
25	ڽ	<i>Tarful lisān (di bawah makhrāj Lam)</i>	<i>Al-jahr, At-tawasūt, Istifāl, Infītāh, izlāq.</i>	
26	܀	<i>Aqsal halq</i>	<i>Al-hams, Ar-rakhawah, Istifāl, Infītāh, iṣmāt.</i>	
27	܁	<i>Asy-syafatān</i>	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infītāh, iṣmāt.</i>	<i>Al-lin</i>
28	܂ (Alif Mad)	<i>Al-jauf</i>	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infītāh, iṣmāt.</i>	
29	܃	<i>Wasaṭul lisān</i>	<i>Al-jahr, Ar-rakhawah, Istifāl, Infītāh, iṣmāt.</i>	<i>Al-lin</i>

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Analisis Makhārijul Ḥurūf dan Ṣifātul Ḥurūf serta Urgensi Mempelajarinya Berdasarkan Kitab *Manzumah Al-Muqaddimah Al-Jazari*”, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Melihat betapa krusial makhārijul Ḥurūf dan ṣifātul Ḥurūf dalam ilmu tajwid, yakni setiap rangkain huruf dalam Alquran tidak terlepas dari makhrāj dan sifat sebagaimana Alquran diturunkan.
2. Melihat betapa besar urgensi mempelajari ilmu makhārijul Ḥurūf dan ṣifātul Ḥurūf, yaitu jika terjadi penyimpangan makna dan perubahan I’rob ketika membaca Alquran akibat kekeliruan makhrāj maupun sifat huruf akan mengantarkan pembaca Alquran (qari) ke dalam dosa.

3. Makhraj dan sifat setiap huruf sangat mempengaruhi pergeseran makna Alquran jika tidak diamalkan dengan baik. Oleh sebab itu hendaklah senantiasa beriltizam dengan makhraj dan sifat huruf ketika membaca Alquran.

